

RIPkM

2020-2024



**RENCANA INDUK PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MATARAM**

2020-2024



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2021**



**RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MATARAM  
2020 - 2024**

<b>UNIVERSITAS MATARAM</b> <b>Jl. Majapahit No. 62 Mataram 83127</b> <b>Telepon : (0370) 623873 Fax :</b>	Kode Dokumen : LPPM-01
	Revisi : 15 November 2021
<b>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)</b>	Tanggal : 16 Desember 2021
	Diajukan oleh : Ketua LPPM,  <b>Muhamad Ali, Ph.D.</b>
	Disetujui oleh :  <b>Rektor,</b> Prof. Dr. H. Lalu Husni, SH., MH NIP. 19621231 198803 1 010

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunianya, Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPkM) Universitas Mataram Tahun 2020-2024 dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian RIPkM 2020-2024 ini, semoga semua ide dan gagasan yang tertuang dalam RIPkM ini menjadi penuntun dalam pelaksanaan pengabdian di Universitas Mataram.

RIPkM Universitas Mataram 2020-2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas Mataram terkait pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat yang harus disesuaikan dengan tuntutan, tantangan, dan perubahan internal maupun eksternal yang semakin kompleks seiring dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. RIPkM Universitas Mataram 2020-2024 menjadi dasar kebijakan yang penting dalam menyusun program strategis untuk meningkatkan kontribusi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dalam ikhtiar pencapaian visi, misi dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Mataram maupun bagi kontribusi Universitas Mataram untuk memecahkan berbagai permasalahan yang disebabkan oleh munculnya aneka disrupsi bagi kehidupan masyarakat yang semakin dinamis.

RIPkM ini masih terus memerlukan penyesuaian dan penyempurnaan, oleh karena itu, saran dan masukan konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan. Penyusun mengharapkan semoga RIPkM Universitas Mataram 2020-2024 dapat memberikan manfaat bagi pencapaian visi misi dan indikator kinerja utama Universitas Mataram, mitra serta kesejahteraan masyarakat.

Mataram, 30 Juni 2022

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Pengantar Ripengmas Unram.....	1
1.2. Latar Belakang Penyusunan Ripengmas Unram.....	3
1.3. Proses Penyusunan Ripengmas Unram.....	4
1.4. Dasar Penyusunan Ripengmas.....	5
BAB II PENGEMBANGAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MATARAM.....	7
2.1. Visi LPPM Unram.....	7
2.2. Misi LPPM Unram.....	7
2.3. Tujuan LPPM Unram.....	7
2.4. Sasaran LPPM Unram.....	8
2.5. Arah Kebijakan LPPM Unram.....	8
BAB III GARIS-GARIS BESAR RIPkM UNRAM.....	12
3.1. Evaluasi Diri Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unram.....	12
3.2. Penyusunan Strategi Pengembangan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unram.....	14
3.3. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman.....	16
3.4. Strategi Pelaksanaan Kegiatan.....	16
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	18
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RIPkM.....	25
BAB VI PENUTUP.....	30

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 Kekuatan .....	14
Tabel 2. Kelemahan.....	14
Tabel 3. Peluang .....	14
Tabel 4. Ancaman .....	14
Tabel 7. Penyusunan strategi Pengabdian Kepada Masyarakat Unram .....	16
Tabel 5. Sasaran dan Tahapan Program/Kegiatan Bidang Pengabdian Masyarakat Universitas Mataram Tahun 2020-2024.....	23
Tabel 6. Indikator Kinerja Program Pengabdian Kepada Masyarakat.....	28

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Lima Lokus Wilayah tahun 2016-2020 .....	5
Gambar 2. Jumlah Pengabdian tahun 2016-2020.....	14
Gambar 3. Data Keterlibatan Dosen .....	15
Gambar 4. Data Jumlah Dana Pengabdian.....	27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Mataram (Unram) menetapkan visi “Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional pada tahun 2025”. Berdasarkan visi tersebut, riset yang dijadikan sebagai basis pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi harus mendapat rekognisi internasional, berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terkini sehingga dapat menjadi sumber pemutakhiran materi pembelajaran guna menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi menghadapi era megatren, serta sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan riil yang dihadapi oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan industri (DUDI). Unram dituntut untuk mampu berkontribusi sebagai katalisator dalam transformasi ekonomi yang selama ini berbasis eksplorasi sumberdaya alam (*resources-based economy*) menuju ekonomi berbasis teknologi dan inovasi (*technology and innovation-based economy*) yang harmonis dengan ekosistem.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unram sebagai institusi yang mengkoordinasi pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Unram, dituntut untuk berperan aktif dalam mengarahkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pemutakhiran bahan ajar, memberikan umpan balik untuk riset serta untuk menghasilkan inovasi yang berguna untuk DUDI maupun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) adalah merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian institusi dalam jangka waktu tertentu. Karena itu RIPkM Unram adalah merupakan arahan kebijakan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Unram dalam kurun waktu lima tahun (2020–2024). RIPkM Unram dibuat untuk dapat memberikan arah terhadap pengabdian, baik pengabdian individual/mandiri, kelompok (grup), maupun yang dilakukan secara melembaga (fakultas, pusat kajian, kelompok peneliti bidang ilmu) dan melibatkan multi disiplin ilmu. Selain itu, RIPkM Unram diharapkan juga mampu mensinergikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Unram agar terjadi kesinambungan, keterkaitan, dan relevansi dalam dimensi waktu dan permasalahan. Lebih dari itu, RIPkM Unram dipersiapkan pula guna percepatan arah pengembangan dan pembangunan sumberdaya yang mendukung pengabdian kepada masyarakat dan inovasi Ipteks dalam rangka mewujudkan visi Unram, yakni Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional Tahun 2025.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi tri dharma perguruan tinggi, baik pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Unram dituntut untuk lebih fokus mengarah kepada inovasi sinergi pencapaian visi misi dan indikator kinerja utama (IKU) dalam bingkai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM Pelaksanaan tri dharma akan terlaksana secara efektif apabila dilakukan secara sistematis dan terintegrasi, sehingga diharapkan dapat berkontribusi secara lebih nyata, efektif, dan terukur untuk mencapai visi misi dan indikator kinerja utama Unram serta kesejahteraan masyarakat.

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unram sebagai unit pelaksana dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, berperan penting dalam pendampingan dan pemberdayaan masyarakat melalui penerapan inovasi dan teknologi tepat guna sebagai hasil penelitian dan pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (Ipteks). LPPM Unram juga diharapkan mampu berkontribusi terhadap berbagai permasalahan dan peluang yang terjadi akibat disrupsi di semua lini kehidupan masyarakat serta menjawab tantangan global termasuk regional ASEAN, seiring semakin dinamisnya komunitas Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Oleh karena itu, LPPM Unram harus mampu merencanakan, mengkoordinir, mengevaluasi, mengendalikan serta berikhtiar terus meningkatkan relevansi dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan dharma Pengabdian kepada Masyarakat, dituntut untuk memenuhi standar nasional sesuai ketetapan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, meliputi:

- a. *Standar Hasil*, kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- b. *Standar Proses*, pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai sistem peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.
- c. *Standar Sarana dan Prasarana*, kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana prasarana yang mampu menghasilkan solusi masalah dalam masyarakat.
- d. *Standar Pendanaan dan Pembiayaan*, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas.
- e. *Standar Outcome*, kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat.

Dalam rangka mencapai visi Unram sebagai ‘*World Class University*’, melalui dharma Pengabdian kepada Masyarakat, LPPM Unram memiliki kewajiban antara lain:

- a. Menentukan arah pengabdian kepada masyarakat.



- b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mengkoordinasikan penerapan hasil-hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni tertentu untuk menunjang pembangunan.
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan konsep pembangunan nasional, wilayah dan atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan atau badan lain, baik di dalam dan di luar negeri.
- e. Melaksanakan pendataan semua aktifitas pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
- f. Melakukan koordinasi dengan fakultas dan atau jurusan/program studi guna menjamin relevansi antara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan kegiatan pendidikan.
- g. Meningkatkan Kinerja dan Kontribusi Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat.
- h. Mengimplementasikan Sistem Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Program Pengabdian kepada Masyarakat.
- i. Melakukan Diseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Jurnal Aplikasi Ipteks dan/atau Seminar Pengabdian kepada Masyarakat.
- j. Melaporkan Hasil dan Dampak Kegiatan PPM kepada DRPM.
- k. Meningkatkan Pelibatan Dosen dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

Atas dasar itu, LPPM Unram perlu menyusun dokumen RIPkM 2020-2024 sebagai penunjuk arah pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah disepakati bersama sebelumnya, dan sebagai acuan dalam menetapkan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai bidang kehidupan. Selain itu, RIPkM ini diharapkan berfungsi sebagai alat kontrol, tolok ukur kinerja perguruan tinggi dan atau pengawasan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **1.2 Kondisi Saat ini dan Prospek Masa Depan**

RIPkM Unram 2020-2024 menjadi pondasi penting dalam menyusun program strategis sebagai kontribusi LPPM Unram untuk mencapai visi misi dan IKU Unram serta menemukan solusi bagi permasalahan kehidupan masyarakat di era disrupsi yang konektivitasnya tidak lagi dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu. Era ini ditandai dengan makin berkembangnya kecerdasan yang merambah setiap aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pendampingan dan pemberdayaan.

RIPkM Unram 2020-2024 disusun dengan mempertimbangkan dinamika perubahan yang terjadi sehingga LPPM Unram dituntut untuk responsif dan bekerja keras serta berkinerja produktif dan inovatif sebagai upaya untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional yang akan berdampak bagi Unram, mitra, dan masyarakat.

RIPkM Unram 2020-2024 disusun secara fokus riset dan lokus kewilayahan, terintegrasi dan sinergis dengan berbagai mitra dalam skala lokal, regional, nasional dan internasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan perguruan tinggi lain di dalam dan luar wilayah provinsi NTB, dengan berbagai bidang ilmu atau keahlian yang dibutuhkan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan daerah dan masyarakat.

Program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat didasarkan atas hasil riset, potensi dan keunikan sumberdaya yang ada melalui sinergi dengan kebijakan pemerintah serta dunia usaha sebagai mitra potensial. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat perlu diarahkan pada 5 fokus hasil riset dan 5 lokus kewilayahan dari perubahan mindset, perbaikan mental dan etos kerja masyarakat, penerapan aneka hasil kajian dan penelitian untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul dalam rangka merintis terbentuknya masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*).

### **1.3 Tantangan dan Peluang**

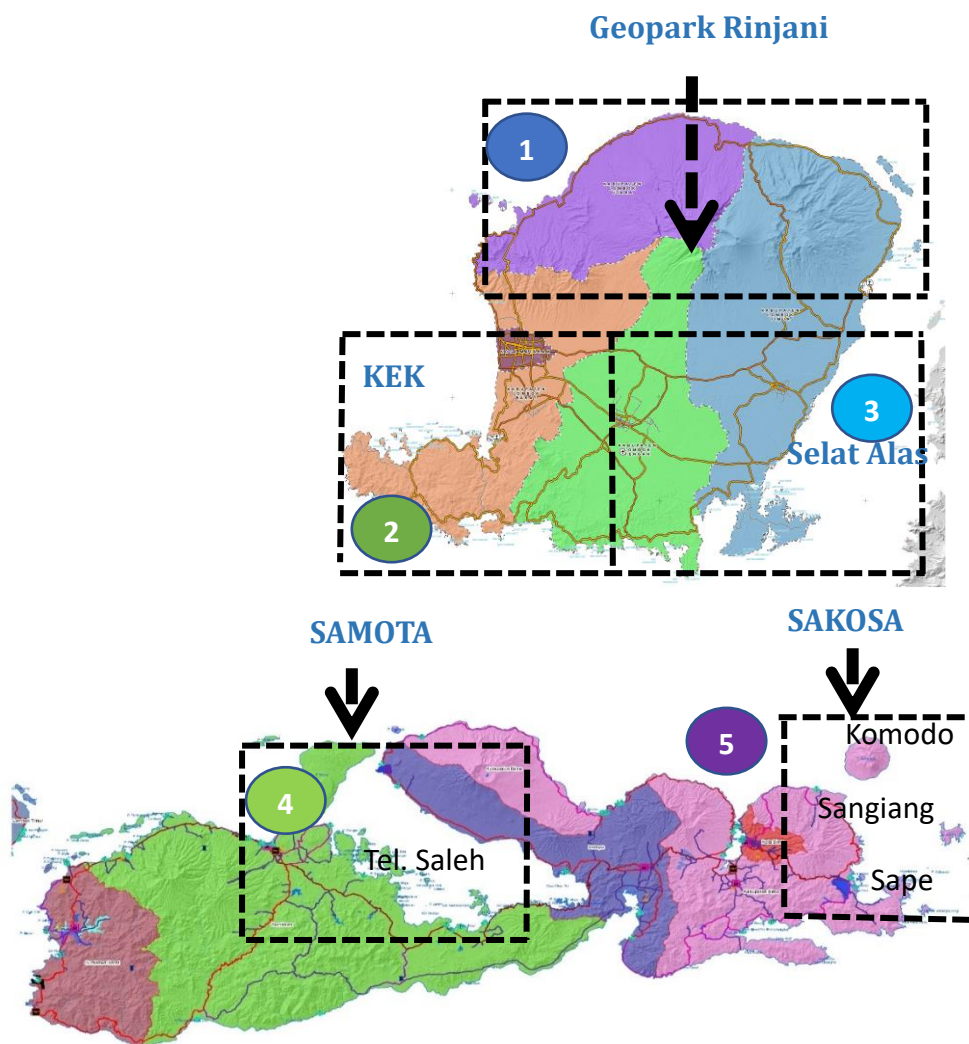
#### **1.3.1 Tantangan yang dihadapi LPPM Unram pada 2020-2024**

Universitas Mataram harus berikhtiar untuk meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat agar bermanfaat untuk pengayaan materi pembelajaran, menjadi dasar maupun media diseminasi hasil penelitian dan menjadi karya dosen yang dimanfaatkan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dicapai saat ini, umumnya berkaitan dengan kondisi dan persoalan yang ada di provinsi NTB, dan masih kurang menunjukkan daya saing pada tingkat nasional. Prototipe dan produk inovasi yang dihasilkan masih terbatas, sehingga diperlukan suatu terobosan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas Prototipe dan produk inovasi. Demikian pula dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan masih dalam kelompok peneliti bidang ilmu harus diubah menjadi lintas bidang ilmu secara terpadu akan memberikan hasil yang lebih kongkrit.

#### **1.3.2 Peluang yang dimiliki LPPM Unram pada 2020-2024**

LPPM Unram perlu merencanakan dan melakukan upaya untuk mencapai program prioritas pengembangan Universitas Mataram pada periode 2020-2024 yaitu “Standarisasi Asia Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat regional. Berlandaskan pada prioritas pengembangan Unram pada periode 2020-2024 tersebut, LPPM Unram perlu memperkuat dan memantapkan kegiatan pengabdian Unram pada 5 fokus riset yaitu: pangan, kesehatan dan obat-obatan, pariwisata dan lingkungan, energi, serta fokus pendidikan, sosial, ekonomi, hukum dan humaniora. Dalam upaya

melakukan “branding” Unram yang selaras dengan pencapaian visi misi dan indikator kinerja utama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan pengabdian prioritas yang dilakukan secara bersama-sama antar disiplin ilmu, berbasis pada 5 fokus riset di lokus-lokus wilayah strategis, dukungan pemerintah dan mitra strategis, serta dapat memberikan manfaat besar untuk masyarakat secara berkelanjutan.



**Gambar 1. Lima Lokus Wilayah tahun 2020-2024**

Keunggulan riset Unram di 5 bidang fokus yang dipadukan dengan potensi lokal serta urgensi dan keunikan 5 lokus wilayah, yaitu Kawasan Geopark Rinjani, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalike, Kawasan Selat Alas Hijau, Kawasan Teluk Saleh-Moyo-Tambora (SAMOTA), dan Kawasan Sape-Komodo-Sangiange (SAKOSA) akan dapat memberikan keunggulan komparatif dan “branding” pengabdian Unram baik secara nasional maupun internasional. Kawasan Geopark Rinjani, yang didominasi oleh Gunung Rinjani, merupakan

anugerah Allah SWT sebagai sumber kehidupan masyarakat di Pulau Lombok, karena 90% daerah aliran sungai (DAS) di pulau ini berhulu di Gunung Rinjani. Demikian pula dengan KEK Mandalike yang kini menjadi salah satu sumber penghidupan masyarakat NTB telah memiliki mitra kelas dunia yang diperkirakan akan menyerap investasi sebesar 41 Triliun rupiah. Kawasan Selat Alas Hijau mulai dikembangkan oleh PT. ELS menjadi salah satu Eco-tourism yang akan menjadi contoh keselarasan pengembangan ekonomi dengan ekosistem. Kawasan Samota telah dikenal dunia dengan aneka keunikan Taman Wisata, sedangkan Kawasan Sakosa dengan Pulau Komodo menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang sedang dibangun oleh pemerintah pusat.

#### **1.4 Dasar penyusunan RIPkM**

Penyusunan RIPkM Unram mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Menteri RISTEK-DIKTI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- d. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- e. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- h. Permendiknas Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010 - 2014.
- i. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- j. Kepmendikbud RI Nomor: 0181/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mataram.
- k. Kepmendiknas RI Nomor: 088/O/2003 tentang Statuta Universitas Mataram.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN**

RIPkM Unram 2020-2024 dikembangkan dengan mengacu pada visi Universitas Mataram untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi berbasis riset dan berdaya saing internasional pada tahun 2025. Berdasarkan visi tersebut disusun visi dan misi LPPM Unram sebagai dasar penyusunan RIPkM Unram 2020-2024 yang dimaknai sebagai ikhtiar Universitas Mataram dalam menyelesaikan permasalahan lokal dengan standar internasional.

#### **2.1 Visi**

Visi LPPM Unram 2020-2024 yaitu: **“Menjadi Lembaga Penyelenggara Riset dan Inovasi Berstandar Internasional Berbasis Sumberdaya Lokal”**

#### **2.2 Misi**

Misi LPPM Unram 2021- 2025 sejalan dengan fungsi tridarma pendidikan tinggi, yaitu:

1. Mengembangkan Riset Berstandar Internasional Berdasarkan Peta Jalan yang digali dari Potensi Lokal secara Berkelanjutan
2. Menghasilkan dan menerapkan inovasi baru yang dapat dimanfaatkan untuk Pembangunan Daerah, Nasional, serta Internasional
3. Membangun Kolaborasi Riset dan Inovasi Pada Tingkat Lokal, Nasional dan Internasional

#### **2.3 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas:

1. Melakukan penerapan inovasi baru berbasis potensi lokal berdasarkan hasil penelitian.
2. Membuat Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPkM) berdasarkan peta jalan induk pengabdian kepada masyarakat
3. Menerapkan inovasi baru secara berkelanjutan berdasarkan RIPkM
4. Menerapkan inovasi baru berdasarkan hasil hilirisasi riset
5. Menerapkan inovasi baru melalui proses huluisasi riset
6. Memperkuat dan mengembangkan inovasi yang telah mendapatkan hak paten yang dikomersialisasikan melalui inkubator bisnis

7. Mengembangkan kolaborasi dalam menyebarluaskan inovasi baru untuk mengembangkan kemampuan, kemandirian, dan swadaya masyarakat.
8. Mengembangkan kolaborasi perguruan tinggi, pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dalam menerapkan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi bisnis (*enterpreuner*).
9. Membentuk agen perubahan menuju kemandirian ekonomi dan sosial melalui penerapan inovasi baru secara berkelanjutan.

## **2.4 Sasaran**

Sasaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas:

1. Peta lokasi pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi sumber daya lokal
2. Peta jalan induk pengabdian kepada masyarakat
3. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM)
4. Penerapan inovasi secara berkelanjutan berdasarkan RIPkM
5. Produk hasil penerapan inovasi baru dari proses hilirisasi
6. Produk hasil penerapan inovasi baru dari proses huluisasi
7. Inkubator bisnis yang memasarkan produk inovasi
8. Publikasi dan desiminasi hasil penerapan inovasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat
9. Publikasi invensi yang sudah memiliki hak paten pada tingkat nasional dan internasional
10. MoU dan PKS dengan pihak lain yang memanfaatkan produk inovasi pengabdian kepada masyarakat
11. Desa binaan yang mendukung kegiatan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka

## **2.5 Arah Kebijakan**

Sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) UNRAM 2020-2024, maka pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada 5 bidang fokus, yaitu: 1) pangan, 2) kesehatan dan obat-obatan, 3) energi, 4) Lingkungan dan pariwisata, 5) pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, dan humaniora. Wilayah prioritas berada di 5 lokus, yaitu 1) Kawasan Geopark Rinjani, 2) Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalike, 3) Selat Alas Hijau, 4) Kawasan Teluk Saleh-Moyo-Tambora (SAMOTA), dan 5) Kawasan Sape-Komodo-Sangiang (SAKOSA).

### **2.5.1 Bidang Pangan**

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang melaksanakan penelitian di bidang pertanian (tanaman pangan, peternakan, perkebunan, kehutanan dan perikanan), kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dapat memberikan dampak berupa pemenuhan kebutuhan pangan asal tanaman maupun hewan baik secara kualitas maupun kuantitas, propaganda pertanian masa depan: petani milenial berbasis kearifan lokal dan teknologi berorientasi pasar dalam dan luar negeri, memperkuat pertanian terpadu berkelanjutan: keselarasan ekosistem dengan produksi dan ekonomi, pengembanag input pertanian (pupuk, pakan, pestisida) yang ramah lingkungan, introduksi teknologi smart farming berbasis IoT. introduksi praktek Agro-Edu-tekno wisata berbasis potensi local, peningkatan nilai tambah: kualitas dan prosesing, pengemasan dan pemasaran, akselerasi penguatan UMKM pangan berbasis *one village one product one company*, penguatan model pengembangan komoditas berbasis kawasan, dan peningkatan perempuan dalam ketahanan pangan.

### **2.5.2 Bidang Kesehatan dan Obat-obatan**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan dan obat-obatan akan dititikberatkan reduksi angka kematian ibu (AKI) dan stunting, propaganda dan literasi kesehatan masyarakat: hidup sehat, gizi seimbang, dan bahaya narkoba, pengembangan sistem dan pelayanan kesehatan penduduk kepulauan, pemberdayaan masyarakat kepulauan dalam penanganan penyakit akibat penyelaman dan kegawat daruratan di kepulauan, reduksi angka kematian ibu dan stanting, penguatan kelembagaan kesehatan masyarakat desa, menguatkan *etnomedicine* dengan pemberdayaan masyarakat utk menanam dan mengembangkan tanaman obat khas NTB, mengembangkan Medical Tourism dan Desa Sehat, antisipasi penyakit akibat perubahan musim dan iklim.

### **2.5.3 Bidang Energi**

Unram berupaya meningkatkan pemanfaatan berbagai sumberdaya alam untuk menciptakan sumber energi secara berkelanjutan. Prioritas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang energi baru terbarukan berorientasi pada pengembangan sumberdaya alam maupun teknologi sesuai potensi yang dimiliki Provinsi NTB. Misalnya pemanfaatan energi terbarukan (biogas, angin, tenaga surya, arus, perbedaan suhu, mikro hidro dan lain-lain) serta energi panas bumi, pengembangan Desa Mandiri Energi, akselerasi pengembangan energi baru dan terbarukan

### **2.5.4 Bidang Lingkungan dan Pariwisata**

Pengabdian kepada masyarakat bidang lingkungan dan pariwisata diprioritaskan untuk pengembangan wisata alam dan desa wisata berkelanjutan (wisata alam, wisata bahari,

wisata geopark, eco-edu wisata, wisata pulau-pulau kecil, *gastronomy tourism*, *health tourism*, *voulemetry tourism* dan lain-lain) serta wisata berbasis kearifan lokal (wisata halal, wisata religi, wisata budaya, dan lain-lain), literasi kebencanaan masyarakat, propaganda dan pendampingan Reduce, Re-use, dan Re-cycle, pengembangan Desa Tangguh Bencana, penguatan Desa Wisata, akselerasi partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan, peningkatan kemampuan dan keterlibatan masyarakat dalam industri pariwisata, wisata kuliner, dan agroekowisata.

### **2.5.5 Bidang Pendidikan, Ekonomi, Sosial, Hukum, dan Humaniora**

Peningkatkan kualitas sumberdaya manusia guna mewujudkan daya saing bangsa, pengabdian kepada masyarakat akan diarahkan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan serta mendukung pendidikan berbasis karakter. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan untuk menyelesaikan konflik vertikal dan horizontal, Pengembangan model pembelajaran on-line dan bauran, penguatan sistem pembelajaran pondok pesantren dan program mengajar di desa, penguatan kewirausahaan dan UMKM, revitalisasi aset sosial dan reduksi konflik, penguatan Masyarakat Sadar Hukum, pendampingan hukum untuk tenaga kerja Indonesia, penguatan Bale Mediasi Masyarakat serta pengentasan kemiskinan. Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk tercapainya tujuan-tujuan SDGs (*Sustainable Development Goals*).

## **2.6 Strategi Pencapaian Fokus RIPkM.**

Strategi Pencapaian Fokus RIPkM mengikuti prinsip-prinsip pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Prinsip-prinsip pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

- (1) Dilakukan secara gotong royong, kolektif, lintas bidang ilmu, dan berkelanjutan
- (2) Berorientasi pemberdayaan (*empowerment*) kepada berbagai lapisan masyarakat yang membutuhkan.
- (3) Kesesuaian dengan potensi, urgensi, permasalahan, dan kebutuhan masyarakat
- (4) Berbasis hasil-hasil penelitian dengan melibatkan mahasiswa dan alumni
- (5) Berpola kemitraan dengan pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada kawasan prioritas yang akan dilaksanakan secara bertahap. Kawasan prioritas untuk pengabdian kepada masyarakat dikelompokkan menjadi 5 lokus meliputi: (1) Kawasan Geopark Rinjani, (2) Kawasan Ekonomi Khusus Mandalike, (3) Kawasan Selat Alas Hijau, (4) Kawasan SaMoTa (Teluk Saleh-Moyo-Tambora), serta (5) Kawasan SaKoSa (Sape-Komodo-



Sangiang). Urgensi keberadaan Gunung Rinjani bagi kehidupan masyarakat Pulau Lombok sangat vital karena merupakan sumber kehidupan dimana hulu dari 90% daerah aliran sungai yang ada di Pulau Lombok, menjadi “rumah” bagi 19 spesies mamalia, 8 spesies reptil, 8 spesies amfibi, 160 spesies burung, 25 spesies kupu-kupu, 447 spesies pohon, 59 spesies paku-pakuan, 117 spesies jamur, 80 spesies anggrek, 28 spesies liana, 6 spesies rotan dan 153 spesies tanaman obat. Proses geologi eksogenik yang terjadi di Kaldera Purba Sembalun yang menjadi endapan alluvial yang terus menerus menyebabkan kawasan ini sangat kaya hara sehingga sangat potensial utk pertanian dengan lanskap hamparan perkebunan bawang putih, kentang, wortel, selada, kol, kopi, strawberi, dan rempah-rempah. Demikian pula dengan aktifitas magma yang setelah letusan paroksimal gunung purba Sembalun tidak memiliki energi untuk aktif namun terus terjaga dan menuju permukaan beralih ke arah Gunung Rinjani telah menjadi sumber panas bumi. Potensi panas bumi tersebut mencapai 65 MWe yang diprediksi dapat mensuplai setengah kebutuhan listrik Pulau Lombok sebelum dibangun 2 PLTU Jernajang. Jika berhasil dimanfaatkan, penggunaan sumber panas bumi ini akan menjadikan Pulau Lombok sebagai daerah terbersih di Indonesia bahkan dunia. WWF menaksir nilai kekayaan sumberdaya alam wilayah ini mencapai Rp. 5.178.159 triliun. Demikian pula dengan kekayaan sosial geo dan bio heritage yang dimiliki. Urgensi, keunggulan dan keunikan sumberdaya alam kawasan Geopark Rinjani telah mengundang perhatian nasional dan internasional sehingga telah memancing dibentuk dan diselenggarakannya Forum World Network of Biosphere Reserve (WNBR), Forum ICC-MAB UNESCO, Southeast Asia Biosphere Reserve Network (SeaBRnet), South-South Cooperation (SSC). Demikian pula dengan urgensi, dan banyaknya keunggulan dan keunikan 4 lokus lainnya.

Berdasarkan keunggulan sumberdaya riset (peneliti, kontribusi terhadap kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, capaian dalam riset kompetitif nasional, laboratorium, adanya Pusat Unggulan Iptek dan lain-lain), 5 (lima) fokus riset, yaitu: (1) pangan, (2) kesehatan dan obat-obatan, (3) energi, (4) lingkungan dan pariwisata, (5) pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, dan humaniora. Adanya 5 lokus dengan 5 fokus riset ini diharapkan dapat mendorong terwujudnya sinergisme antar disiplin ilmu serta hasil-hasil penelitian Unram lebih nyata dan bermanfaat untuk masyarakat, pemerintah, dunia usaha, maupun dunia kerja.

## BAB III

### GARIS-GARIS BESAR RIPKM UNIVERSITAS MATARAM

#### 3.1 Evaluasi Diri

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, secara internal memiliki kekuatan dan kelemahan, dan secara eksternal memiliki peluang dan tantangan. Selanjutnya, faktor-faktor yang telah diidentifikasi menjadi pertimbangan dalam evaluasi diri dan hasil analisis menjadi dasar penyusunan program maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

##### 3.1.1 Kelembagaan, Sarana, dan Prasarana

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Mataram, awalnya dikoordinir oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM Unram) sebagai salah satu penyelenggara Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Ipteks hasil pendidikan dan penelitian. LPM Unram didirikan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Mataram nomor: 942/PT21.H/H.01.07/1994 tanggal, 29 Januari 1994 dengan mengacu kepada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0108/0/1993 tanggal, 27 Pebruari 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNRAM dan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0181/0/1995 tanggal, 19 Juli 1995 serta Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999. Berdasarkan keputusan Rektor Tahun 2016, LPM Unram diintegarsikan dengan Lembaga Penelitian (Lemlit) Unram menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat memanfaatkan berbagai laboratorium pendidikan maupun laboratorium riset yang berada di lingkungan mitra dan masyarakat. Unram juga memiliki *teaching farm* yaitu di Desa Saribaye, Desa Lingsar, Desa Narmada Kabupaten Lombok Barat serta beberapa desa mitra startegis seperti Desa Salut, Desa Pendua, Desa Senaru Kabupaten Lombok Utara, Desa Paremas, Desa Sekaroh, Desa Ekas Buana, Desa Serewe Kabupaten Lombok Timur. Sarana prasarana tersebut dapat digunakan untuk kegiatan pelatihan teknologi-teknologi tertentu kepada masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dikoordinir oleh LPPM Unram. LPPM Unram memiliki fasilitas gedung untuk kegiatan administrasi 6 (enam) lokal ruang administrasi 3 (tiga) lokal ruang sidang atau ruang kuliah, ruang inkubator, ruang *podcast* yang dilengkapi dengan fasilitas lainnya, serta fasilitas-fasilitas penunjang lain yang terdapat pada masing-masing unit dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **3.1.2 Sumberdaya**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sumber daya yang ada di semua fakultas di lingkungan Unram, dengan jumlah tenaga peneliti/pengajar sebanyak : 1.143 orang, dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut: S1 sejumlah 59 orang (5%), S2 sejumlah 745 orang (65%), S3 sejumlah 275 orang (24%), dan profesor atau guru besar sejumlah 64 orang (6%). Komposisi ini akan meningkat menuju kualitas yang lebih baik dengan adanya program peningkatan strata pendidikan tenaga akademik, dan pengusulan tenaga akademik untuk jabatan guru besar. Dengan sumberdaya ini LPM Unram mendapat dukungan yang kuat.

Selain itu, terdapat sebanyak 542 orang pegawai, laboran, dan teknisi yang dapat mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah tersebut masih ditambah dengan mahasiswa yang tidak hanya melakukan pengabdian secara rutin melalui kuliah kerja nyata (KKN), namun juga melalui aneka program baik didanai oleh kampus maupun oleh pemerintah.

### **3.1.3 Kerjasama**

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPPM Unram terus berusaha bekerjasama dengan pihak-pihak berikut:

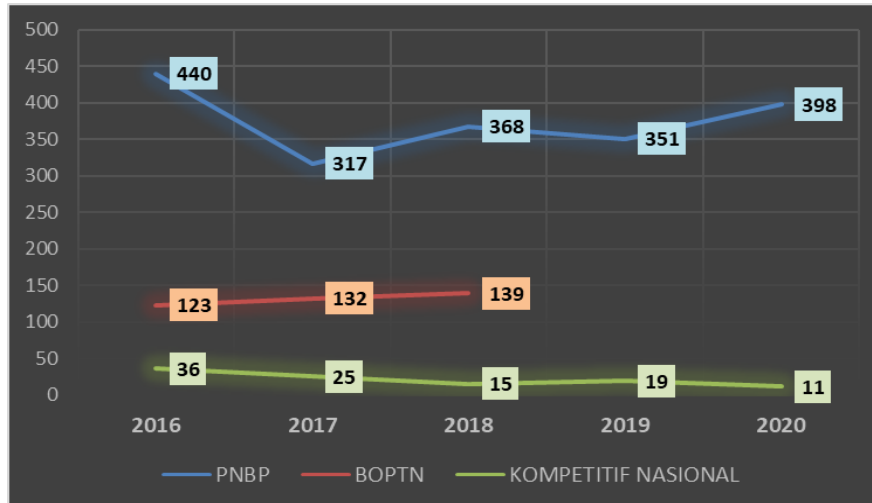
- a. Pemerintah Pusat dan Daerah
- b. Sektor Swasta
- c. Lembaga Swadaya Masyarakat
- d. Lain-lain

Kerjasama antara LPPM Unram dengan pihak luar dilakukan dengan bentuk atau peran lembaga sebagai berikut:

1. LPPM Unram bertindak sebagai penyelenggara pengabdian kepada masyarakat sedangkan biaya penyelenggaraan kegiatan sebagian besar bersumber dari pihak luar antara lain :
  - Instansi pemerintah baik daerah maupun pusat
  - Sektor swasta
  - Kelompok usaha masyarakat lainnya
2. LPPM Unram bertindak sebagai Pihak Pelindung dan Penanggung Jawab terhadap Tim pelaksana kegiatan pengabdian dengan Pihak Kedua.

### 3.2 Capaian

Dalam kurun waktu 2016-2020, Unram telah berhasil meningkatkan capaian dari tahun ke tahun baik di skim pengabdian kompetitif nasional maupun pengabdian yang dibiayai secara internal di Unram. Gambar 1 menampilkan jumlah pengabdian yang dicapai Unram dalam kurun waktu 2016-2020 baik pada skim kompetitif nasional maupun internal.



**Gambar 2. Jumlah Pengabdian tahun 2016-2020**

Jumlah dosen yang terlibat dalam berbagai jenis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat baik skim kompetitif nasional maupun sumber dana internal Unram juga meningkat terus, sehingga jumlah pendanaan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian juga meningkat setiap tahun. Data perkembangan pelaksanaan PPM Dosen. Jenis/judul kegiatan, jumlah dosen yang terlibat dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.



**Gambar 3. Data Keterlibatan Dosen**

### 3.3 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

Tabel 1. Kekuatan

No	Faktor kekuatan
1.	Satu-satunya perguruan tinggi negeri di NTB
2.	Mempunyai sumberdaya manusia berkualitas
3.	Memiliki jaringan relatif luas
4.	Wilayah termasuk dalam garis Wallace
5.	Propinsi kepulauan dengan karakteristik wilayah yang unik

Tabel 2. Kelemahan

No	Faktor kelemahan
1.	Dana internal masih terbatas
2.	Kegiatan LPM masih berkelompok menurut fakultas atau bidang ilmu
3.	Hasil belum tampak
4.	Belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha
5.	Belum ada desa mitra

Tabel 3. Peluang

No	Faktor peluang
1.	Peningkatan kapasitas seluruh perguruan tinggi di NTB dan luar NTB
2.	Kebutuhan IPTEKS oleh masyarakat, pemerintah, dan swasta untuk kemajuan
3.	Program dan dukungan pemerintah dalam dalam pengembangan industri, pariwisata, dan sektor yang lain
4.	Program dan dukungan pemerintah
5.	Program MBKM dan SDG's

Tabel 4. Ancaman

No	Faktor ancaman
1.	Perguruan-perguruan tinggi lain dalam NTB semakin berkembang dan maju
2.	Perguruan-perguruan dari luar NTB melakukan kegiatan serupa di NTB
3.	Apresiasi terhadap karya dosen dalam kegiatan pengabdian masih rendah
4.	Era disrupsi
5.	Pandemi

### 3.4 Penyusunan Strategi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Strategi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat disusun berdasarkan kondisi internal dan eksternal seperti disampaikan pada Tabel 1-4. Unram harus memanfaatkan kekuatan internalnya untuk mengatasi kelemahan yang ada, memanfaatkan peluang yang muncul dan mengurangi atau mengeliminir ancaman yang ada. Dengan pemikiran demikian dirumuskan Sembilan strategi yang perlu dan memungkinkan untuk dilaksanakan oleh LPPM Unram, seperti disampaikan dalam matriks pada Tabel 5.

Secara lengkap strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Penetapan 5 bidang fokus dan 5 wilayah lokus pengabdian kepada masyarakat  
LPPM UNRAM akan mengkoordinir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan diprioritaskan pada 5 bidang fokus di 5 wilayah lokus secara gotong royong, lintas disiplin ilmu dan berkesinambungan.
- (2) Penetapan Desa Mitra dan pelaksanaan pengabdian di desa mitra  
Desa mitra di 5 lokus wilayah akan ditetapkan untuk melakukan pengabdian di 5 bidang fokus.
- (3) Membantu mengembangkan usaha-usaha pemerintah, swasta, dan masyarakat  
LPPM UNRAM dengan sumberdaya berkualitas yang dimilikinya diharapkan dapat mengembangkan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh masyarakat, swasta, dan pemerintah.
- (4) Mengembangkan produk dan inovasi  
Civitas akademik diharapkan terus dapat berinovasi dan mengembangkan produk-produk baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat (konsumen) sehingga bisnis produk semakin berkembang dan menguntungkan.
- (5) Peningkatan kapasitas dosen dalam memanfaatkan peluang dan dana eksternal  
Walaupun sudah termasuk memiliki kapasitas yang tinggi, dosen perlu meningkatkan kapasitasnya secara terus menerus agar dapat bersaing dan memenangkan persaingan tersebut dalam memanfaatkan peluang dan dana eksternal yang saat ini sering muncul.
- (6) Melakukan kegiatan pengabdian secara terintegrasi untuk pemecahan masalah  
Para dosen dan pihak lain perlu melakukan kegiatan secara terintegrasi dan bekerjasama dengan dosen lainnya untuk memecahkan masalah nyata di lapangan yang pada umumnya memerlukan penanganan dari berbagai aspek, bukan hanya satu aspek seperti umumnya keahlian seorang dosen.
- (7) Peningkatan promosi dan publikasi  
Hasil-hasil kegiatan pengabdian bersama hasil-hasil penelitian perlu dipromosikan untuk lebih memperkenalkan lembaga kepada pihak luar, sehingga semakin banyak pihak yang lebih yakin terhadap kapasitas yang ada pada lembaga ini.

Tabel 7. Penyusunan strategi Pengabdian Kepada Masyarakat Unram

		<b>Faktor Internal</b>	
		<b>Kekuatan (S)</b> (1) Satu-satunya perguruan tinggi negeri di NTB (2) Mempunyai sumberdaya manusia berkualitas (3) Memiliki jaringan relatif luas (4) Wilayah termasuk dalam garis Wallace (5) Propinsi kepulauan dengan karakteristik wilayah yang unik	<b>Kelemahan (W)</b> (1) Dana internal masih terbatas (2) Kegiatan LPM masih berkelompok menurut fakultas atau bidang ilmu (3) Hasil belum tampak (4) Belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha (5) Belum ada desa mitra
<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Peluang (O)</b> (1) Peningkatan kapasitas seluruh perguruan tinggi di NTB dan luar NTB (2) Kebutuhan IPTEKS oleh masyarakat, pemerintah, dan swasta untuk kemajuan (3) Program dan dukungan pemerintah dalam pengembangan industri, pariwisata, dan sektor yang lain (4) Program MBKM (5) Program SDG's	<b>Strategi SO</b> (1) Menjadi ujung tombak kegiatan penerapan dan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi di NTB (2) Membantu mengembangkan usaha-usaha pemerintah, swasta, dan masyarakat (3) Mengembangkan produk dan inovasi	<b>Strategi WO</b> (1) Peningkatan kapasitas dosen dalam memanfaatkan peluang dan dana eksternal (2) Melakukan kegiatan pengabdian secara terintegrasi untuk pemecahan masalah
	<b>Ancaman (T)</b> (1) Perguruan-perguruan tinggi lain dalam NTB semakin berkembang dan maju (2) Perguruan-perguruan dari luar NTB melakukan kegiatan serupa di NTB (3) Apresiasi terhadap karya dosen dalam kegiatan pengabdian masih rendah (4) Era disrupsi (5) Pandemi	<b>Strategi ST</b> (1) Peningkatan promosi dan publikasi LPM Unram (2) Peningkatan apresiasi terhadap karya pengabdian dosen	<b>Strategi WT</b> (1) Penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi dosen dan mahasiswa Unram (2) Peningkatan kerjasama dengan PT lain dan lembaga mitra (pemerintah, swasta, dan masyarakat)

(7) Peningkatan apresiasi terhadap karya pengabdian dosen

Laporan hasil karya pengabdian dosen diberi kredit yang rendah menurut peraturan yang berlaku saat ini. Karenanya perlu dicari bentuk apresiasi lain terhadap karya tersebut, misalnya berupa insentif tambahan. Selain itu, hasil karya pengabdian dapat memperoleh penghargaan yang lebih tinggi bila dipublikasikan secara ilmiah.

(8) Penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi dosen dan mahasiswa Unram

Dengan memanfaatkan jaringan yang luas dan kapasitas yang dimiliki, dosen bersama mahasiswa Unram menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan, sehingga kegiatan-kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat lebih dirasakan manfaatnya dari segi ekonomi, yang pada gilirannya memotivasi untuk melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih berkualitas.

(9) Peningkatan kerjasama dengan PT lain dan lembaga mitra (pemerintah, swasta, dan masyarakat)

Keterbatasan dana internal pada lembaga ini seharusnya tidak menjadi penghalang bagi lembaga untuk aktif melaksanakan kegiatan pengabdian. Dana eksternal relatif banyak tersedia, dari berbagai pihak termasuk pemerintah, swasta dan masyarakat umum yang ingin usahanya berjalan lebih berhasil dan berkembang. Kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan lembaga lain yang bergerak dalam bisnis perlu ditingkatkan.



## **BAB IV**

### **PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian tak terpisahkan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini menjadi sebuah tolok ukur seberapa jauh sebuah PT memberikan sumbangsuhnya kepada masyarakat dan industri. Pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks), yang dilakukan oleh sivitas akademika secara kelembagaan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat guna memperbaiki kualitas hidupnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian tak terpisahkan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini menjadi sebuah tolok ukur seberapa jauh sebuah PT memberikan sumbangsuhnya kepada masyarakat dan industri.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks), yang dilakukan oleh sivitas akademika secara kelembagaan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat guna memperbaiki kualitas hidupnya. Program, kegiatan, dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Unram untuk periode 2020 – 2024 adalah sebagai berikut.

#### **4.1 Menumbuhkan *milieu* Pengabdian kepada Masyarakat**

##### **4.1.1 Penyusunan RIPkM**

Untuk menumbuhkan iklim pengabdian civitas akademika UNRAM yang kondusif, diperlukan adanya RIPkM yang telah dihasilkan agar dapat dipahami, dipedomani dan direpson positif oleh semua civitas akademika. RIPkM untuk mengabdikan hasil-hasil riset yang telah dicapai untuk mewujudkan visi misi dan indikator kinerja utama serta kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini ditujukan untuk memperkenalkan kepada masyarakat dan pemerintah tentang program-program LPPM Unram dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui (1) pemberian informasi dan penjalinan kerjasama dengan semua fakultas/program studi maupun Pemda di seluruh NTB; (2) penyediaan informasi melalui media cetak dan elektronik. Program ini diharapkan berdampak positif dalam bentuk tersebarnya informasi program kepada khalayak dan terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak termasuk pemerintah dan swasta.

#### **4.1.2 Penyusunan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat**

Sebagai panduan penyusunan proposal penelitian dana internal Unram, baik PNBPN, BOPTN, maupun dana mandiri, maka diperlukan adanya panduan pengabdian kepada masyarakat. Panduan penyusunan proposal tersebut mencakup ruang lingkup, teknis pengelolaan pengabdian, dan materi substansi serta format penyusunan proposal.

#### **4.1.3 Pembentukan Desa Mitra Terpadu Secara Berkesinambungan**

Sejak berdiri, Unram telah melakukan pembinaan kepada masyarakat secara reguler terutama terhadap desa-desa yang menjadi mitra Unram. Revitalisasi desa mitra Unram akan mendorong terbentuknya komunikasi yang intensif antara civitas akademika dengan masyarakat di wilayah desa mitra yang kemudian diharapkan terjadi interaksi guna sharing permasalahan dan pemecahannya.

Tujuan Program ini adalah untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pola desa mitra secara berkesinambungan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi kemajuan masyarakat. Jenis-jenis kegiatan utama untuk merealisasikan program tersebut, yaitu: (1) Memperkuat hubungan dengan desa mitra, pemeliharaan desa mitra dan kelompok mitra; (2) Menyiapkan desa-desa mitra untuk lokasi pengabdian dan KKN Mahasiswa; dan (3) pengabdian dan kuliah Kerja Nyata dan Kuliah Kerja Lapangan.

Tugas dan fungsi LPPM adalah menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dan ikut mengusahakan sumberdaya yang diperlukan. Agar proses dan hasil-hasil pengabdian dapat lebih berguna bagi masyarakat, maka kegiatan yang perlu dilaksanakan antara lain: pemetaan potensi dan permasalahan desa mitra, pemetaan karya dosen, menyiapkan desa-desa mitra untuk lokasi pengabdian dosen dan KKN mahasiswa, dan menyebarluaskan informasi teknologi yang adaptif dan aplikatif bagi masyarakat pengguna. Hasil-hasil pengabdian baru bermanfaat bagi masyarakat bila teknologinya dikenal dan tidak sulit untuk penerapannya. Sasaran dan tahapan pencapaiannya untuk setiap jenis kegiatan pada Program Pendayagunaan Pendanaan Pengabdian Masyarakat ini disajikan pada Tabel 5.

#### **4.1.4 Penyusunan Panduan KKN Tematik**

Perubahan bentuk KKN dari KKN konvensional menjadi KKN Tematik memerlukan buku panduan yang menjadi pedoman pelaksanaan KKN Tematik di lapangan. Buku pedoman ini sangat penting mengingat orientasi pelaksanaan KKN Tematik sangat berbeda dengan orientasi KKN konvensional. KKN Tematik dilaksanakan dengan tema-tema khusus yang disesuaikan dengan potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat

dengan berazas pada pemberdayaan masyarakat (empowerment) dan tidak lagi berpola pembangunan (development).

#### **4.1.5 Seminar Nasional Pengabdian**

Hasil-hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat harus disampaikan di seminar nasional khusus tentang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk berbagi informasi terkait bentuk-bentuk kegiatan pengabdian di berbagai daerah di Indonesia yang selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan jejaring kerjasama antar semua perguruan tinggi. Untuk mengikuti kegiatan ini, maka semua dosen/mahasiswa yang telah mendapatkan pendanaan pengabdian diwajibkan untuk mengikutinya.

#### **4.1.6 Publikasi di Media Massa**

Untuk meningkatkan partisipasi civitas akademika, pemerintah daerah, maupun masyarakat maka publikasi kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan di media massa baik media massa cetak maupun elektronik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengundang pihak media massa pada saat kegiatan maupun membuat berita kegiatan untuk disampaikan kepada pihak Humas Unram.

#### **4.1.7 Pameran Hasil Pengabdian**

Pemberian penghargaan terhadap peneliti maupun pengabdian berprestasi sangat penting untuk memacu meningkatkan kinerja peneliti/pengabdian. Pemberian penghargaan ini dilakukan dengan kriteria kecanggihan inovasi, dampak terhadap ekonomi dan budaya masyarakat, adopsi oleh masyarakat, penyerapan tenaga kerja, dampak terhadap lingkungan, backward dan forward linkage, dan lain-lain.

#### **4.1.8 Inkubator Bisnis Teknologi dan Inovasi (Kubinov)**

Kubinov berperan dalam hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian untuk menghasilkan inovasi yang diperlukan oleh pemerintah, masyarakat, dan dunia industri. Kubinov juga melakukan pembinaan kewirausahaan berbasis teknologi (*knowledge based entrepreneurship*). Kubinov diharapkan dapat menghasilkan start up dan spin off dari dosen, mahasiswa, dan alumni.

#### **4.1.9 Kontes Inovasi**

Hasil-hasil penelitian yang memiliki nilai komersialisasi dipatenkan untuk menghasilkan produk inovasi. Kontes inovasi bertujuan mengidentifikasi dan meningkatkan kuantitas dan kualitas inovasi dari hasil karya dosen dan mahasiswa. Produk inovasi merupakan luaran penelitian yang memiliki nilai invensi dan komersialisasi. Produk inovasi ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa dan alumni untuk menjadi wirausaha baru.

#### **4.1.10 Academia link Industry**

Academia link Industry diharapkan dapat menghubungkan kebutuhan industri dengan hasil riset Unram untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Academia link Industry juga diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemitraan riset dan pengabdian dosen Unram dengan Industri.

#### **4.1.11. Propaganda pengabdian**

Untuk meningkatkan animo civitas akademika Unram terhadap pelaksanaan dharma penelitian dan pengabdian, LPPM telah melakukan program Propaganda Riset dan Pengabdian (PRIBADI) melalui pembuatan baliho yang berisi informasi tentang pengumuman pembukaan proposal penelitian dan pengabdian kompetitif nasional maupun dengan dana internal Unram.

### **4.2 Meningkatkan kuantitas, kualitas, efektifitas, dan relevansi pengabdian**

#### **4.2.1 Penyediaan Dana Internal untuk Pengabdian**

Adanya skim pengabdian dengan dana internal UNRAM akan merupakan wahana pembelajaran bagi peneliti pemula untuk melakukan pengabdian. Selain itu, peneliti-peneliti senior dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kelangsungan penelitian jika tidak berhasil mendapatkan skim pengabdian kompetitif nasional. Untuk itu, peta pengabdian sangat diperlukan untuk menjamin keberlanjutan tersebut.

#### **4.2.2 Pelatihan Penyusunan proposal Pengabdian Kompetitif Nasional**

Tujuan Program ini adalah untuk membina dosen dan mahasiswa untuk pengembangan pelaksanaan pengabdian masyarakat agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi kemajuan masyarakat dan pembangunan nasional. Jenis-jenis kegiatan utama untuk merealisasikan program tersebut adalah : (1) Pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat; (2) penyediaan dana PNBPN untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan (3) Kajian dan penerapan sistem kompetisi dalam kegiatan pengabdian.

Dalam program ini, tugas dan fungsi LPPM adalah menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dan ikut mengusahakan peningkatan kompetensi dan keterampilan sumberdaya yang diperlukan. Secara umum pelaksanaan tugas dan fungsi LPPM tersebut belum optimal disebabkan relatif terbatasnya kegiatan pembinaan SDM dan kurangnya kegiatan untuk pelaksanaan pengabdian. Agar proses dan hasil-hasil pengabdian dapat lebih berguna bagi masyarakat, maka kegiatan yang perlu dilaksanakan antara lain : penyediaan dana PNBPN yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pengabdian dan juga kegiatan peningkatan SDM dalam bidang pengabdian. Besaran sasaran dan tahapan pencapaiannya

untuk setiap jenis kegiatan pada Program Pembinaan Proses dan Hasil Pengabdian Masyarakat ini disajikan pada Tabel 5.

#### **4.2.3 Program KKN Tematik dan MBKM**

KKN merupakan program intrakurikuler untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi serta menangani permasalahan kongkrit yang dihadapi. Beban kredit KKN adalah 4 sks yang meliputi kuliah pembekalan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan dan ujian. Orientasi program KKN mahasiswa tidak lagi dengan konsep membangun masyarakat, namun menjadi konsep pemberdayaan berazaskan kemitraan. Melalui kolaborasi dengan semua pihak, kapasitas masyarakat dapat ditingkatkan untuk menjadi produktif dan mandiri secara ekonomi. Pelaksanaan KKN yang bertema (tematik) akan lebih memfokuskan mahasiswa untuk memecahkan persoalan masyarakat berdasarkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama menimba ilmu. Untuk meningkatkan kualitas KKN, diperlukan adanya workshop KKN Tematik.

KKN MBKM merupakan salah satu bentuk pembelajaran merdeka belajar kampus merdeka. Dalam kegiatan ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dari lapangan dan untuk memberikan kontribusi dalam program pengembangan desa maupun program lainnya.

#### **4.2.4 Unram Mengabdi**

Kegiatan Unram Mengabdi yang dilaksanakan dalam rangka Dies Natalis UNAM melibatkan dosen dan mahasiswa untuk memecahkan permasalahan mitra menggunakan hasil-hasil riset yang telah dilakukan selama ini. Melalui UNRAM mengabdi ini, civitas akademika dan alumni turun ke desa untuk mendekatkan diri dengan masyarakat sehingga riset dan pengabdian yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

#### **4.2.5 Bina Desa**

Kegiatan Bina Desa telah dirintis untuk mendampingi desa dalam meningkatkan kemandirian desa. Dalam kegiatan ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dari lapangan dan untuk memberikan kontribusi dalam program pengembangan desa. Didampingi oleh dosen dan tenaga ahli yang berpengalaman.

#### **4.2.6 Penerbitan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

Semakin banyaknya hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika UNRAM memerlukan wadah untuk publikasi dan dokumentasi agar dapat diketahui dan diakses oleh masyarakat yang membutuhkan. Untuk itu, adanya jurnal khusus yang berisi pelaksanaan

pengabdian kepada masyarakat sangat diperlukan. Untuk memenuhi syarat sebagai sebuah artikel, aturan penulisan jurnal tersebut harus sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

### **4.3 Pengembangan Pilar Sistem Informasi, Perencanaan, dan Kerjasama Pengabdian**

#### **4.3.1 Pembuatan warehouse data**

Sesuai dengan tugas LPPM untuk mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Unram. Berkaitan dengan hal tersebut, adanya gudang data (warehouse data) digital mutlak diperlukan. Selain itu, manajemen administrasi dan keuangan yang profesional, tertib, cepat, dan transparan merupakan hal penting yang harus dilakukan. Untuk itu, perbaikan secara terus menerus terhadap pedoman, prosedur, dan proses pelaksanaan pelayanan harus terus ditingkatkan.

Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika Unram harus didokumentasikan dalam bentuk laporan, leaflet, booklet atau video. Selain diperlukan sebagai dokumen kearsipan, dokumen-dokumen tersebut berguna sebagai bahan evaluasi terkait pelaksanaan sekaligus juga sebagai bahan promosi kepada pemerintah daerah maupun mitra. Dokumen tersebut dapat diputar pada saat Dies Natalis Unram maupun ketika ada tamu-tamu Unram.

#### **4.3.2. Merintis *resources and facilities sharing***

Penggunaan sumber daya dan fasilitas secara bersama-sama yang diatur dalam sistem informasi akan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan penggunaan alat-alat laboratorium dan fasilitas lainnya. Untuk itu, adanya program *resources and facilities sharing* dalam sebuah sistem informasi akan memudahkan pengguna untuk mengakses dan menggunakan peralatan dan fasilitas lainnya.

#### **4.3.3 Updating Data dan Informasi**

Permutakhiran data dan informasi sangat diperlukan untuk mengikuti adanya kebijakan baru Kemenristekdikti terkait evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat yang akan menggolongkan LPPM ke dalam strata kurang memuaskan, memuaskan, sangat bagus, dan Unggul. Untuk itu, upaya mengupdate data-data terkait pengabdian sangat diperlukan.

#### **4.3.4 Penggalangan Kerjasama Pengabdian**

Kerjasama yang melibatkan unsur swasta, pemerintah, dan masyarakat sangat diperlukan agar kegiatan kerjasama membawa manfaat secara luas. Untuk itu, komunikasi dengan pihak swasta untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhannya yang dapat dipecahkan oleh pihak perguruan tinggi sangat diperlukan. Adanya komunikasi dua arah ini akan mempermudah pihak pemerintah memberikan bantuan untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif bagi masyarakat.

## **4. 4 Pengembangan Pilar Tatakelola Pengabdian**

### **4.4.1 Pembuatan Panduan Operasi Standar (POS)**

Untuk memperlancar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sangat diperlukan adanya panduan operasi baku terkait pengaturan maupun mekanisme pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Selain mengatur alur proses pengabdian kepada masyarakat, POS ini harus berisi tahap-tahapan perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pelaksanaan pengabdian untuk memperkuat jaminan mutu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

### **4.4.2 Pembagian Tugas (*Job Discription*)**

Adanya pembagian tugas yang jelas antar semua staf di LPPM akan sangat memudahkan proses pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini akan memberkan tanggung jawab personal kepada staf administrasi untuk menyelesaikan urusan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Evaluasi pelaksanaan tugas juga akan mudah dipantau dengan adanya pembagian tugas yang jelas antar staf.

### **4.4.3 Penguatan Kelompok peneliti bidang ilmu**

Untuk melaksanakan model baru pegabdian kepada masyarakat yang berbasis 5 fokus di 5 lokus wilayah, diperlukan koordinasi Kelompok Peneliti Bidang Ilmu (KPBI) untuk mengambil peran secara gotong royong dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, penguatan road map KPBI mutlak diperlukan.

### **4.4.4. Program Penyediaan Sarana Prasarana Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Tujuan Program ini adalah untuk mengusahakan penyediaan dan perawatan sarana, prasarana penunjang operasional pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Jenis-jenis kegiatan utama untuk merealisasikan program tersebut adalah : (1) Pengadaan sarana penunjang operasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dan (2) Pemeliharaan fasilitas-fasilitas penunjang pengabdian masyarakat.

Prasarana penunjang kegiatan berupa bangunan/ruang LPPM di Unram yang belum memadai, karena belum memiliki bangunan/ruang yang secara khusus diperuntukkan (menjadi milik) bagi Lembaga ini. Jumlah dan mutu sarana fasilitas yang ada di ruang kantor dan ruang baca. Terbatasnya fasilitas atau sarana ini berakibat belum optimalnya pelayanan yang dapat diberikan LPPM kepada pelanggannya. Upaya yang perlu dilakukan oleh LPPM adalah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun perusahaan swasta. Besaran sasaran dan tahapan pencapaiannya untuk setiap jenis kegiatan pada Program Pengadaan Sarana Prasarana Pengabdian Masyarakat ini disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Sasaran dan Tahapan Program/Kegiatan Bidang Pengabdian Masyarakat Universitas Mataram Tahun 2020 – 2024

Program	Kegiatan	Th-I	Th-II	Th-III	Th-IV	Th-V	Indikator capaian
		2020	2021	2022	2023	2024	
1.1. Menumbuhkan <i>milieu</i> Pengabdian	1.1.1. Penyusunan RIPkM	√					Tersusunnya RIPkM
	1.1.2. Penyusunan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat	√	√	√	√	√	Tersusunnya Panduan Pengabdian kepada Masyarakat
	1.1.3. Pembentukan Desa Mitra Terpadu Secara Berkesinambungan	√	√	√	√	√	Terbentuknya Desa Mitra
	1.1.4. Penyusunan Panduan KKN Tematik	√	√	√	√	√	Tersusunnya Panduan KKN Tematik
	1.1.5. Seminar Nasional Pengabdian	√	√	√	√	√	Terlaksananya Seminar Nasional Pengabdian
	1.1.6. Publikasi di Media Massa	√	√	√	√	√	Publikasi kegiatan penelitian di Media Massa
	1.1.7. Pameran Hasil Pengabdian	√	√	√	√	√	Terlaksananya Pameran Hasil Pengabdian
	1.1.8. Inkubator Bisnis Teknologi dan Inovasi (Kubinov)	√	√	√	√	√	Terbentuk dan berkembangnya Inkubator Bisnis Teknologi dan Inovasi (Kubinov)
	1.1.9. Kontes Inovasi	√	√	√	√	√	Terlaksananya kontes inovasi
	1.1.10. Academia link Industry	√	√	√	√	√	Terlaksananya Academia link Industry
1.2. Meningkatkan kuantitas, kualitas,	1.2.1. Penyediaan Dana Internal untuk	√	√	√	√	√	Tersedianya Dana Internal untuk



dan efektifitas pengabdian	Pengabdian						Pengabdian
	1.2.2. Pelatihan Penyusunan proposal Pengabdian Kompetitif Nasional	√	√	√	√	√	Terlaksananya Pelatihan Penyusunan proposal Pengabdian Kompetitif Nasional
	1.2.3. Program KKN Tematik	√	√	√	√	√	Terlaksananya Program KKN Tematik
	1.2.4. Unram Mengabdi	√	√	√	√	√	Terlaksananya Unram Mengabdi
	1.2.5. Penerbitan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat	√	√	√	√	√	Penerbitan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
1.3 Pengembangan Pilar Sistem Informasi, Perencanaan, dan Kerjasama Pengabdian	1.3.1 Pemantapan Sistem Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat	√	√	√	√	√	Terdapatnya Sistem Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat yang mantap
	1.3.2 Penataan Dokumentasi dan Penyiapan Bahan Informasi	√	√	√	√	√	Terdatanya dokumentasi dan penyiapan bahan informasi
	1.3.3 Updating Data dan Informasi	√	√	√	√	√	Terpudatannya Data dan Informasi
	1.3.4 Penggalangan Kerjasama Pengabdian	√	√				Tergalangnya Kerjasama Pengabdian
1.4 Pengembangan Pilar Tatakelola Pengabdian	1.4.1 Pembuatan Panduan Operasi Standar (POS)	√					Tersedianya Panduan Operasi Standar (POS)
	1.4.2 Pembagian Tugas ( <i>Job Discription</i> )	√	√	√	√	√	Terdapatnya Pembagian Tugas ( <i>Job Discription</i> )

	1.4.3 Program Penyediaan Sarana Prasarana Kegiatan Pengabdian Masyarakat	√	√	√	√	√	Menjalin kerjasama Antar Instansi dlm persiapn IPTEK dengan LPM Unram
--	--	---	---	---	---	---	---

## **BAB V**

### **POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI RENSTRA PENGABDIAN UNRAM**

#### **5.1 Mekanisme, Peran, dan Tanggung Jawab**

Program pengabdian kepada masyarakat di Unram harus dilaksanakan dengan mengacu kepada Renstra Unram yang secara spesifik untuk mendukung terwujudnya visi, misi, dan tujuan Unram. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Unram harus diarahkan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil-hasil penelitian serta ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat guna mencapai daya saing bangsa.

Perencanaan program pengabdian kepada masyarakat di Unram merupakan bagian dari sistem perencanaan dan pengembangan Unram secara keseluruhan. Selaku koordinator pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Unram, sesuai dengan amanah statuta, LPPM menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk kelancaran pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat. Panduan tersebut harus mengacu pada panduan atau ketentuan yang dikeluarkan oleh kementerian yang relevan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan perjanjian atau kontrak antara pemberi dana (seperti DIKTI, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan, swasta, instansi pemerintah dan lain-lain). Dalam kaitan ini maka pemantauan dan evaluasi kegiatan dilakukan oleh pihak-pihak tersebut, dengan fasilitasi dari LPPM Unram. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Unram wajib membuat laporan dan menyerahkan luaran-luaran yang telah disepakati dalam kontrak pengabdian. Selanjutnya, LPPM berkewajiban membuat laporan tahunan yang disampaikan kepada Rektor Unram berkenaan dengan kegiatan pengabdian serta pencapaian kinerja organisasi.

Ketua LPPM dengan bantuan struktur dibawahnya dan dengan arahan Rektor melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan LPPM. LPPM Unram melakukan pemantauan dan evaluasi internal terhadap berbagai kegiatan yang berlangsung di lembaga ini. Pemantauan dan evaluasi eksternal yaitu dari DIKTI dan pihak pemberi dana lainnya melakukan evaluasi terhadap kinerja LPPM, terutama pada kegiatan-kegiatan yang melibatkan dana pusat.

Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang dikoordinasikan oleh Fakultas atau Program Studi atau LPPM sesuai dengan mandatnya. Pelaksanaan pengabdian dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan

bimbingan dosen sesuai dengan bidang ilmunya, objek penelitian, tingkat kerumitan dan kedalaman materi pengabdian. Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing harus mengarah kepada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh mahasiswa.

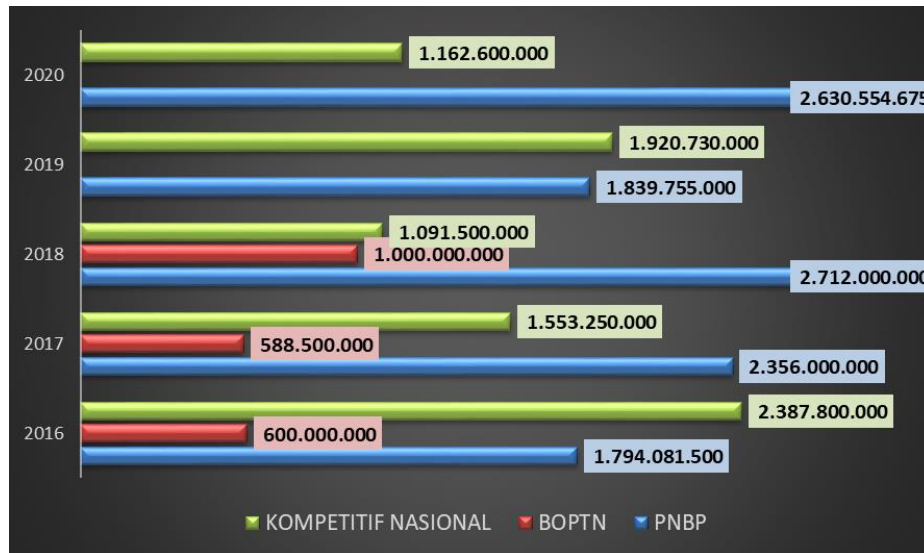
## **5.2 Skema Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penerapan dan pengembangan hasil penelitian, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau gagasan yang dapat diarahkan untuk penyediaan solusi bagi pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa serta warga Unram dalam rangka pelaksanaan tridhama Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat dapat diarahkan untuk membantu masyarakat pertanian (petani, petani ikan, nelayan, peternak) usaha mikro, kecil, dan menengah, industri, dan pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa harus sesuai dengan pedoman pengabdian kepada masyarakat dan dilakukan secara institusional di bawah bimbingan dosen yang relevan dan kompeten, dalam koordinasi LPPM.

Berdasarkan sumber dana internal yang tersedia di Unram saat ini, skim pengabdian kepada masyarakat di Unram yaitu sumber PNBP. Kebijakan pengelolaan saat ini adalah bagi dosen yang sudah mendapatkan skim Pengabdian PNBP. Demikian juga berlaku untuk sebaliknya. Selain itu juga tersedia dana-dana regular dari pemerintah daerah maupun pihak swasta yang dapat diakses secara personal maupun kelompok secara kelembagaan.

## **5.3 Pengelolaan Dana Pengabdian kepada Masyarakat**

Unram telah mengalokasikan dana internal untuk menunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dana yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tersebut dapat diakses oleh semua dosen Unram secara berkelompok berdasarkan kelompok kajian bidang ilmu yang telah ditetapkan oleh Rektor. Selain itu, juga tersedia dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) untuk pengabdian kepada masyarakat. Dana pengabdian juga tersedia secara kompetitif di Kementerian Ritekdiikti selain dari Pemda maupun pihak swasta. Perkembangan jumlah dana pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasikan langsung oleh LPPM Unram dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 4. Data Jumlah Dana Pengabdian**

Pengalokasian dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan ditetapkan melalui mekanisme perencanaan dan pengembangan Unram dengan mempertimbangkan usulan kegiatan, capaian kinerja, dan ketersediaan dana. Adapun kebutuhan dana untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Dana pengelolaan: ditujukan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang meliputi pembiayaan untuk proses seleksi, pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil-hasil kegiatan pengabdian;
2. Dana peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian: disediakan untuk membiayai upaya-upaya peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
3. Dana penyelenggaraan pengabdian: diperuntukkan untuk melaksanakan pengabdian;
4. Dana kerjasama: untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian yang berasal dari institusi mitra.

Pertanggung jawaban penggunaan dana kegiatan pengabdian dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan auditabel. Ketentuan menyangkut mekanisme pelaporan penggunaan dana kegiatan pengabdian sesuai dengan pedoman yang berlaku di Unram atau pedoman yang ditetapkan oleh mitra.

#### **5.4. Sistem Penjaminan Mutu**

Penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah keharusan dan dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu kegiatan maupun produk pengabdian secara berkelanjutan. Oleh karena itu, dikembangkan sistem penjamin mutu internal LPPM yang mengacu kepada Standar Mutu Pendidikan Tinggi. Berdasarkan

keputusan Menristek Dikti No. 44 tahun 2015, penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat meliputi 8 (delapan) standar, yaitu (1) standar hasil, (2) standar isi, (3) standar proses, (4) standar penilaian, (5) standar peneliti/pelaksana, (6) standar sarana dan prasarana, (7) standar pengelolaan, dan (8) standar pendanaan dan pembiayaan.

## 5.5. Rencana Implementasi

### 5.5.1 Indikator Kinerja

Indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dapat dirumuskan berdasarkan prinsip dasar yang diterapkan oleh LPPM Unram selama 2010-2020. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Unram senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip berbasis riset, dibutuhkan oleh masyarakat, partisipatif, dan berkelanjutan. Mengacu pada prinsip dasar tersebut, indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Unram sebagai berikut:

1. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian
2. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat di 5 lokus wilayah secara terintegrasi dan berkesinambungan
3. Tersusunnya hasil inventarisasi kebutuhan dan keunggulan masyarakat
4. Terbentuknya kemitraan dengan masyarakat
5. Meningkatnya kemandirian masyarakat

Indikator kinerja pengabdian masyarakat Unram menjadikan capaian tahun 2020 sebagai dasar (*base line*) yang disajikan pada Tabel 6.

Table 6. Indikator Kinerja Program Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun			
			2020	2021	2022	2023	2024
1	<b>Indikator Kinerja Utama</b>						
	Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	%	15	17	20	22	25
2	<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>						
	Jumlah prototipe industri	Prototipe	7	8	9	10	11
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Judul	3	4	5	6	7
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat	Judul	370	389	409	430	452
	Partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian	%	93	94	95	96	97
	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan KKN (tematik)	Orang	5000	5500	5500	5500	5500
	Jumlah desa mitra untuk kebutuhan MBKM	Desa	20	20	20	20	20

## **5.6. Manajemen Operasional**

Skenario manajemen operasional pengabdian kepada masyarakat oleh Unram harus mengacu kepada tugas pokok dan fungsi yang ditetapkan oleh institusi dan statuta. Manajemen operasional harus dapat berfungsi sebagai *quality assurance* dan *quality control*. Kedua fungsi tersebut harus dapat berjalan dengan baik untuk menjamin tercapainya indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat. Fungsi *quality assurance* menjadi tanggung jawab LPPM, sedangkan fungsi *quality control* menjadi tanggung jawab pelaksana yaitu kelompok dosen dan atau kelompok mahasiswa.

## **BAB VI PENUTUP**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Unram tidak terlepas dari kegiatan penelitian untuk mewujudkan visi Unram. RIPkM Unram 2020-2024 menjadi pondasi penting dalam menyusun program strategis sebagai kontribusi LPPM Unram untuk menemukan solusi bagi permasalahan masyarakat. RIPkM disusun dengan pertimbangan dapat dilaksanakan secara baik. Selain itu, RIPkM ini terbuka untuk perbaikan dalam pelaksanaannya, dapat dievaluasi dan direview oleh LPPM Unram.



## **DAFTAR PUSTAKA**

Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2020-2024.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Mataram Tahun 2011-2025.

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Mataram Tahun 2020-2024.